



## SISWA DIMINTA PERCAYA DIRI Jangan Tergiur Bocoran UN

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah sekolah di Yogyakarta melakukan pendalaman materi dan pembekalan mental siswa untuk menghadapi ujian nasional (UN) yang akan diadakan, Senin (18/4).

Di SMA Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta selain materi, siswa juga diminta untuk tidak tergiur tawaran bocoran soal yang marak jelang UN.

"Kami juga menawarkan reward atau penghargaan bagi siswa yang bisa menangkap orang yang menawarkan atau memberi bocoran soal UN," tegas Kepala SMA Muha Yogyakarta Drs HM Mahfudz MA kepada *Merapi*, Selasa (12/4).

Untuk mematangkan mental sebanyak 289 siswa peserta UN di sekolah tersebut, pihak SMA Muha Yogyakarta juga telah tiga kali menggelar doa bersama dan dua kali doa bersama bagi para wali murid.

"Jelang UN seperti ini, semua anak pasti grogi. Mereka butuh rasa nyaman, baik di lingkungan teman, sekolah, maupun keluarga. Oleh karena itulah, kami juga mengundang wali murid untuk melakukan kolaborasi pendampingan agar anak merasa nyaman," tutur Mahfudz.

Di SMA Negeri 10 Yogyakarta, selama tiga hari sejak Senin (11/4) lalu, pihak sekolah

mengadakan latihan soal bagi para siswa. Menurut Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Drs Timbul Mulyono MPd, siswa masih terus dilatih mengerjakan lima paket soal UN.

Seperti diketahui, dalam UN tahun ini, Kemendiknas RI mengeluarkan aturan baru terkait lima paket soal yang akan digunakan. Dalam satu mata pelajaran yang sama, lima paket soal yakni soal berseri A, B, C, D, dan E akan dibagi secara acak berdasarkan nomor kursi dan nomor ujian siswa.

"Di sekolah kami tercatat sebanyak 165 peserta UN yang terdiri atas 102 siswa jurusan IPA dan 63 siswa IPS," tambah Timbul.

Timbul menambahkan, untuk memantapkan mental para siswa, pihaknya juga akan menggelar doa bersama di sekolah, Kamis (14/4) malam mendatang.

Terpisah, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sekaligus Penanggungjawab Pengawasan Pelaksanaan UN SMA/MA/SMK DIY 2011 Prof Dr Rochmat Wahab MA menegaskan, meskipun tidak bisa menjamin tak akan adanya kecurangan, namun penggunaan lima paket soal UN tahun ini diharapkan akan bisa mereduksi tingkat kecurangan yang mungkin terjadi. (Vit)-m

arta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005